

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor di bidang ekonomi. Manfaat pariwisata dalam bidang ekonomi yaitu meningkatkan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha dimana peningkatan pembangunan pariwisata dapat membuka lapangan kerja dan lapangan berusaha untuk masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, baik pada waktu sebelum dan sesudah berlangsungnya kegiatan kepariwisataan tersebut.¹

Perkembangan kepariwisataan dunia dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Karena perubahan struktur sosial ekonomi negara di dunia dan semakin banyak orang yang memiliki pendapatan lebih yang semakin tinggi. Kepariwisataan telah berkembang menjadi suatu fenomena global, menjadi kebutuhan dasar, serta menjadi bagian dari hak asasi manusia yang harus dihormati dan dilindungi. Pemerintah dan Pemerintah Daerah, dunia usaha pariwisata, dan masyarakat berkewajiban untuk dapat menjamin agar berwisata sebagai hak setiap orang dapat ditegakkan sehingga mendukung tercapainya peningkatan harkat dan martabat manusia, peningkatan kesejahteraan, serta persahabatan antarbangsa dalam rangka mewujudkan perdamaian dunia.

¹ Oka A. Yoety, *Ekonomi Pariwisata*, (Bali: Kompas, 2008), hal. 14

Namun, pembangunan kepariwisataan harus tetap memperhatikan jumlah penduduk. Jumlah penduduk akan menjadi salah satu modal utama dalam pembangunan kepariwisataan pada masa sekarang dan yang akan datang karena memiliki fungsi ganda, di samping sebagai aset sumber daya manusia, juga berfungsi sebagai sumber potensi wisatawan nusantara. Pembangunan kepariwisataan dapat dijadikan sarana untuk menciptakan kesadaran akan identitas nasional dan kebersamaan dalam keragaman.

Pembangunan kepariwisataan dikembangkan dengan pendekatan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan rakyat dan pembangunan yang berorientasi pada pengembangan wilayah, bertumpu kepada masyarakat, dan bersifat memberdayakan masyarakat yang mencakupi berbagai aspek, seperti sumber daya manusia, pemasaran, destinasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, keterkaitan lintas sektor, kerja sama antarnegara, pemberdayaan usaha kecil, serta tanggung jawab dalam pemanfaatan sumber kekayaan alam dan budaya.

Untuk melindungi dan melestarikan objek wisata yang ada maka dibuatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata yang disahkan Presiden Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 16 Januari 2009 di Jakarta. UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata diundangkan pada tanggal 16 Januari 2009 oleh Menkumham Andi Mattalatta dan ditempatkan pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11. Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

ditempatkan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966, agar semua orang mengetahuinya. Pada saat Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata mulai berlaku Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Tahun 1990 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3427) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pariwisata sendiri merupakan salah satu sumber pendapatan bagi suatu negara tak terkecuali Negara Indonesia yang didukung dengan kekayaan dan keindahan alamnya serta kekayaan budaya yang dimiliki. Di Indonesia sendiri, pariwisata yang ada dikelola oleh Kementerian Pariwisata Indonesia, dimana dalam pengelolaan pariwisata ini, Kementerian Pariwisata Indonesia memiliki empat deputi yang memiliki bidangnya masing-masing, yaitu Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata, Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran Mancanegara, Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran Nusantara, serta Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata. Kementerian Pariwisata Indonesia melakukan strategi komunikasi pemasarannya dengan mengelola *branding* yang bernama Pesona Indonesia yang dikelola oleh Bidang Pengembangan Pemasaran Nusantara yang menjadi strategi utama dalam menarik wisatawan khususnya wisatawan nusantara. Pesona Indonesia sendiri merupakan *branding* dari Kementerian Pariwisata Indonesia yang sudah ada sejak tahun 2014. Tujuan dibuatnya *branding* Pesona Indonesia adalah untuk memasarkan pariwisata yang dimiliki Indonesia dengan 10 destinasi pariwisata nusantara potensial

yang diutamakan kepada wisatawan nusantara, serta dengan tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara untuk berwisata di negerinya sendiri, serta menyadarkan masyarakat Indonesia bahwa Indonesia memiliki Pesona yang tidak kalah dengan negara lain yang dapat mereka kunjungi.²

Dari beberapa destinasi wisata yang menarik di Indonesia salah satunya berada di Tulungagung. Tulungagung adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia dan merupakan daerah yang memiliki banyak destinasi wisatanya tak heran jika banyak wisatawan yang berkunjung ke Tulungagung untuk menikmati destinasi dan keindahan alamnya terutama pantainya. Berikut merupakan pantai – pantai yang berada di Kabupaten Tulungagung :

Tabel 1.1
Tempat Wisata Pantai Menurut Nama dan Alamat
di Kabupaten Tulungagung

No	Wisata Pantai	Alamat
1	Pantai Sine	Ds. Kalibatur, Kec. Kalidawir
2	Pantai Dlado	Ds. Rejosari, Kec. Kalidawir
3	Pantai Popoh	Ds. Besuki, Kec. Besuki
4	Pantai Klatak	Ds. Keboireng, Kec. Besuki
5	Pantai Sidem	Ds. Besuki, Kec. Besuki
6	Pantai Nglarap	Ds. Keboireng, Kec. Besuki
7	Pantai Brumbun	Ds. Ngrejo, Kec. Tanggunggunung
8	Pantai Molang	Ds. Pucanglaban, Kec. Pucanglaban
9	Pantai Gerangan	Ds. Ngrejo, Kec. Tanggunggunung
10	Pantai Bayem	Ds. Keboireng, Kec. Besuki
11	Pantai Coro	Ds. Besuki, Kec. Besuki
12	Wisata Sanggar	Kec. Tanggunggunung
13	Pantai Sawah Ombo	Ds. Ngrejo, Kec. Tanggunggunung
14	Pantai Kedung Tumpang	Ds. Pucanglaban, Kec. Pucanglaban
15	Pantai Gemah	Ds. Keboireng, Kec. Besuki
16	Pantai Sioro	Ds. Ngrejo, Kec. Tanggunggunung

² Mardhiyah Azzahrani, “Strategi Komunikasi Pemasaran Kementerian Pariwisata Indonesia dalam Pesona Indonesia melalui Youtube”, Jurnal Manajemen Komunikasi, Vol. 2 No. 2, April 2018, hal. 145

17	Pantai Ngalur	Ds. Ngrejo, Kec. Tanggunggunung
18	Pantai Patok Gebang	Ds. Jengglung Harjo, Kec. Tanggunggunung
19	Pantai Banyu Mulok	Ds. Besuki, Kec. Besuki
20	Pantai Pucang Sawit	Ds/Kec. Pucanglaban
21	Pantai Pacar	Ds/Kec. Pucanglaban
22	Pantai Lumbang	Ds/Kec. Pucanglaban
23	Pantai Kelinci	Ds/Kec. Pucanglaban

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung

Dari sekian banyak pariwisata yang ada di Tulungagung salah satunya adalah Pantai Gemah. Pantai gemah terletak di bagian selatan kabupaten Tulungagung yang berada di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive sampling karena alasan-alasan tertentu yang diketahui dari sifat-sifat sampel tersebut. Lokasi pantai gemah dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa daerah ini merupakan kawasan wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan. Hal tersebut dikarenakan dikawasan pantai gemah memiliki potensi alami berupa pemandangan indah disepanjang perjalanan menuju pantai, laut yang luas serta relatif dangkal dan tenang, fasilitas kawasan wisata cukup memadai dan akses lokasi wisata cukup mudah di jangkau.

Dengan adanya fasilitas dan hal menarik lainnya juga mempengaruhi jumlah pengunjung yang datang. Selain itu juga dengan adanya branding pesona Indonesia yang di canangkan oleh Kementrian Pariwisata, pemerintah berperan aktif dalam pengembangan pantai Gemah. Pemerintah daerah juga ikut mempromosikan pantai gemah sehingga banyak wisatawan luar daerah yang berkunjung ke pantai Gemah Tulungagung. Dengan hal ini maka semakin banyak pula pendapatan yang di dapat masyarakat. Dengan adanya

kegiatan konsumtif baik dari wisatawan mancanegara maupun domestik, maka akan memperbesar pendapatan dari sektor usaha masyarakat. Oleh karena itu, semakin tingginya arus kunjungan wisatawan, maka pendapatan masyarakat di suatu daerah juga akan semakin meningkat.³

Namun pola kedatangan wisatawan dalam mengunjungi objek wisata pantai Gemah tidak stabil dikarenakan kebutuhan dan tersedianya waktu untuk berwisata berbeda-beda. Dan dengan adanya pandemi covid 19 ini juga sangat berpengaruh terhadap jumlah pengunjung. Adanya penerapan PSBB yang memaksa penutupan-penutupan berbagai tempat wisata untuk memutus penyebaran virus. Meskipun kebijakan new normal sudah diterapkan tetap mempengaruhi jumlah pengunjung. Hal ini yang juga sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat pantai gemah.

Tabel 1.2
Data Jumlah Pengunjung Pantai Gemah Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	January	85.807
2.	Februari	31.718
3.	Maret	19.853
4.	April	0
5.	Mei	0
6.	Juni	13.815
7.	Juli	46.945
8.	Agustus	71.516
9.	September	53.074
10.	Oktober	44.641
11.	November	45.938
12.	Desember	17.876

Sumber: Data kelompok sadar wisata Pantai Gemah Tulungagung

³ Junari, Skripsi: “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Wisata Pantai Lakey Hu’u Kabupaten Dompu*”, (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2019), hal. 27

Dilihat dari tabel diatas bahwa setiap bulannya jumlah wisatawan yang berkunjung di pantai Gemah Tulungagung mengalami ketidak stabilan. Namun pada bulan April dan bulan Mei jumlah pengunjung 0 (nol) karena adanya kebijakan pemerintah yaitu PSBB (pembatasan sosial berskala besar) yang mengharuskan tempat wisata ditutup sementara guna menekan angka kenaikan kasus Covid-19. Maka dari itu kondisi yang seperti ini sangat mempengaruhi pendapatan pelaku usaha di pantai Gemah Tulungagung yang pastinya mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan.

Selain karena pandemi Covid-19 pantai Gemah juga memiliki masalah terutama terhadap sampah dimana pantai Gemah merupakan tampungan aliran air sungai yang menuju laut sehingga banyak sampah – sampah dari sungai yang hanyut terbawa oleh air sungai sehingga sampah tersebut mencemari pantai Gemah. Selain itu juga tingkat kesadaran pengunjung yang kurang akan kebersihan dan membuang sampah sembarangan di pantai Gemah membuat pantai Gemah terlihat kumuh dan kurang terawat. Sehingga sebagian pengunjung yang melihatnya bisa dikatakan risih dengan keadaan pantai Gemah yang terlihat kumuh. Karena keadaan seperti ini ada beberapa pengunjung yang enggan untuk berkunjung lagi kepantai Gemah Tulungagung. Selain itu juga ketika setiap hari *weekend* tingkat kepadatan pengunjung meningkat banyak yang mengeluhkan tempat parkir yang kurang dikarenakan lahan parkir yang kurang.

Setiap usaha memerlukan modal yang digunakan untuk operasional usaha dengan tujuan memeproleh keuntungan yang maksimal. Besar kecilnya

modal usaha yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh masyarakat agar usaha berjalan dengan baik, diperlukan modal yang cukup memadai. Hal ini dapat dilihat karena masyarakat yang menggunakan modal besar maka pendapatannya akan tinggi, sebaliknya masyarakat yang menggunakan modal kecil maka akan memperoleh pendapatan yang lebih rendah. Modal merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan, karna ketika modal usaha ditambah, maka pendapatan masyarakat akan meningkat.⁴

Namun terdapat suatu permasalahan sendiri untuk modal usaha yang digunakan masyarakat untuk membuka usaha di pantai Gemah. Dimana pelaku usaha harus mengeluarkan modal yang lebih besar untuk membuka usaha di pantai Gemah dibandingkan dengan membuka usaha di pemukiman. Selain itu juga tempat wisata yang jauh dari pemukiman juga membuat masyarakat yang membuka usaha di pantai Gemah harus mengeluarkan modal untuk membeli bahan bakar setiap harinya, semakin jauh jarak rumah dengan tempat wisata pantai Gemah maka akan besar pula pengeluaran untuk membeli bahan bakar setiap harinya. Ditambah dengan kemarin adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dimana pantai Gemah terpaksa harus ditutup membuat masyarakat yang membuka usaha di pantai Gemah harus menanggung rugi besar karena kegiatan usahanya harus berhenti. Sehingga harus kembali membangun usahanya dari awal kembali setelah dibukanya tempat wisata pantai Gemah.

⁴ *Ibid*, hal. 23

Selain modal ada juga tenaga kerja yang merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat. Dalam hal ini tenaga kerja sangat dibutuhkan guna memaksimalkan produktifitas sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang berperan sebagai pelaku usaha di pantai gemah Tulungagung.

Pada pelaku usaha yang berada dipantai Gemah ini tenaga kerja itu tidak pasti tergantung seberapa banyaknya pengunjung yang datang. Jika pengunjung membludak permintaan naik maka pelaku usaha akan menghubungi sanak saudara atau tetangganya sendiri untuk membantunya. Namun ketika jumlah pengunjung tidak terlalu banyak maka pemilik usaha itu sendiri yang akan melayani pengunjung. Karena tidak adanya tenaga kerja yang tetap maka disaat permintaan meningkat karena jumlah pengunjung yang sangat banyak, terkadang pelaku usaha bingung untuk mencari tenaga kerja ketika sanak saudara atau tetangganya yang biasanya membantunya untuk melayani pengunjung tidak dapat membantunya waktu itu juga. Sehingga pemilik usaha akan kewalahan dan pelayanan tidak maksimal maka menyebabkan pengunjung mencari tempat lain yang pelayanannya jauh lebih baik dibanding dengan tempat tersebut. Maka dari itu tenaga kerja yang tidak

pasti menciptakan masalah tersendiri dan dapat mempengaruhi tingkat pendapatan setiap pelaku usaha.

Selain itu jenis usaha harus juga diperhatikan dan disesuaikan dengan tempat atau lokasi untuk membuka usaha tersebut. jenis usaha dapat mempengaruhi nilai pendapatan terutama pada pendapatan bersih. Jenis usaha yang dijual atau yang ditawarkan akan mempengaruhi jumlah pembeli yang membeli atau menggunakan jasa yang ditawarkan. Pelaku usaha yang menawarkan wahana permainan untuk pengunjung dan pelaku usaha kuliner akan lebih banyak dicari dibandingkan dengan pelaku usaha pakaian, souvenir, dsb. Karena tujuan utama pengunjung wisata yaitu untuk mencari kesenangan bersama dengan keluarga dan sanak saudara mapun dengan kerabatnya dan setelah lelah untuk berwisata untuk mengembalikan tenaga mereka butuh asupan makan dan minuman dan itu merupakan kebutuhan primer mereka.

Tabel 1.3
Data Jenis Usaha Dan Jumlah Pelaku Usaha

No	Jenis Usaha	Pelaku Usaha
1.	Usaha Kuliner	80
2.	Usaha Penginapan	3
3.	Usaha Busana/Pakaian	30
4.	Wahana	
	a. Flying Fox	1
	b. ATV/ Trail	14
	c. Perahu Wisata	14
	d. Banana Boat	2
Total		144

Sumber: Data kelompok sadar wisata Pantai Gemah Tulungagung

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pantai Gemah membuka peluang usaha bagi masyarakat. Ada sekitar 144 pelaku usaha yang membuka usaha di pantai Gemah, mulai dari usaha perdagangan seperti usaha kuliner,

pakaian sampai penyewaan penginapan dan wahana wisata. Dapat disimpulkan bahwa pantai gemah memiliki pengaruh yang sangat vital terhadap perekonomian masyarakat juga pendapatan mereka.

Selain itu dapat dilihat dari sektor usaha kuliner yang paling banyak dapat dipastikan bahwa tingkat persaingan yang sangat tinggi menyebabkan pelaku usaha harus pintar – pintar berinovasi guna menarik minat pengunjung. Selain itu juga tingkat persaingan yang tinggi juga akan mempengaruhi tingkat pendapatan setiap pelaku usaha. Selain di bidang usaha kuliner, dibidang wahana juga terjadi tingkat persaingan yang sangat intensif sehingga para pelaku usaha dipaksa untuk berkreasi dan berinovasi semaksimal mungkin untuk menarik minat pengunjung menggunakan wahana wisata yang telah pelaku usaha sediakan sehingga dapat meningkatkan nilai pendapatan mereka.

Namun dengan adanya pantai Gemah ini dan dengan pengelolaan yang terstruktur diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang mendirikan usaha dipantai Gemah. Serta dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Karena hasil dari pendapatan asli daerah yang meningkat dapat diwujudkan berupa bantuan yang bisa diberikan secara merata kepada warga Desa Keboireng, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung.

Keberadaan tempat wisata Pantai Gemah memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mengurangi pengetasan kemiskinan, pengangguran, dan pemeratan pendapatan yang akan berpengaruh positif terhadap pembangunan ekonomi. Karena banyak masyarakat yang menggantungkan ekonomi mereka di Pantai Gemah sehingga masyarakat menjadikan Pantai Gemah sebagai

tempat usaha guna mendorong pertumbuhan ekonomi mereka. Oleh karena itu para pelaku usaha perlu memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan seperti jumlah pengunjung, modal usaha, tenaga kerja dan jenis usaha dengan baik, agar pendapatan yang diperoleh bisa meningkat dan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan pendapatan usaha yang terus meningkat maka akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan usaha.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh oleh Femy Nadia Rahma dan Herniwati Retno yang berjudul “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata Dan Pendapatan Perkapita terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus” pada tahun 2013 terletak pada metode pengumpulan data penelitian, sumber data dan hasil penelitian. Pada penelitian terdahulu metode pengumpulan data penelitian yang digunakan hanya dokumentasi sedangkan pada penelitian yang ditulis peneliti menggunakan metode pengumpulan data penelitian berupa dokumentasi, observasi dan kuesioner. Pada penelitian terdahulu menggunakan data skunder sedangkan penelitian yang ditulis peneliti adalah data primer. Dan pada penelitian terdahulu secara parsial semua variabel X memiliki pengaruh signifikan sedangkan pada penelitian ini ada satu variabel X secara parsial tidak berpengaruh yaitu variabel tenaga kerja.

Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Ammar Allam, Dijan Rahajuni, Abdul Aziz Ahmad dan Goro Binardjo yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Pkl) Di Pasar *Sunday Morning* (Sunmor) Purwokerto” pada tahun 2019. Dalam penelitian ini

variabel yang diteliti adalah pendidikan, modal, jam kerja, tenaga kerja, lokasi dan jenis dagangan atau usaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pengambilan sampel, pengumpulan data dan hasil penelitian. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) di dalam populasi sedangkan penelitian yang ditulis peneliti menggunakan metode *simple random sampling* yaitu cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. Pada penelitian terdahulu pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, kuesioner, dan observasi sedangkan pada penelitian yang ditulis peneliti menggunakan dokumentasi, observasi dan kuesioner. Dan pada penelitian terdahulu secara parsial variabel X yang berpengaruh hanya modal, jam kerja dan jenis dagangan atau usaha dan pada penelitian ini secara parsial variabel X yang berpengaruh ada jumlah pengunjung, modal usaha dan jenis usaha.

Dan dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“PENGARUH JUMLAH PENGUNJUNG, MODAL USAHA, TENAGA KERJA DAN JENIS USAHA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI WISATA PANTAI GEMAH TULUNGAGUNG”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Jumlah pengunjung yang tidak stabil mempengaruhi pendapatan masyarakat. terutama saat pandemi tempat wisata harus ditutup sementara karena kebijakan pemerintah.
2. Modal untuk usaha di pantai Gemah yang dikeluarkan jauh lebih besar dibandingkan dengan modal yang digunakan untuk usaha di wilayah pemukiman sehingga dapat mempengaruhi pendapatan pelaku usaha di pantai Gemah.
3. Tenaga kerja yang tidak tetap dapat membuat pelayanan kurang maksimal sehingga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan pelaku usaha di pantai Gemah.
4. Jenis usaha yang hampir sama meningkatkan daya saing yang sangat kompetitif antara pelaku usaha sehingga dapat mempengaruhi pendapatan pelaku usaha di pantai Gemah.
5. Pengaruh jumlah pengunjung, modal usaha, tenaga kerja, dan jenis usaha terhadap pendapatan masyarakat di pantai Gemah Tulungagung.

C. Batasan Masalah

Mengingat besarnya faktor yang mempengaruhi permasalahan yang diteliti, sehingga hal ini memerlukan beberapa analisis khusus mengenai berbagai faktor dan kemungkinan – kemungkinan yang akan terjadi. Maka, dalam penelitian diberikan batasan – batasan masalah sebagai berikut :

1. Tentang pengaruh jumlah pengunjung, modal usaha, tenaga kerja dan jenis usaha terhadap pendapatan pelaku usaha.
2. Penelitian ini dilakukan di Pantai Gemah Desa keboireng, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas timbul pertanyaan-pertanyaan yang dituangkan dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh jumlah pengunjung terhadap pendapatan masyarakat di Pantai Gemah Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh modal usaha terhadap pendapatan masyarakat di Pantai Gemah Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan masyarakat di Pantai Gemah Tulungagung?
4. Apakah ada pengaruh jenis usaha antar pelaku usaha terhadap pendapatan masyarakat di Pantai Gemah Tulungagung?
5. Apakah jumlah pengunjung, modal usaha, tenaga kerja dan jenis usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Pantai Gemah Tulungagung?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah pengunjung terhadap pendapatan masyarakat di Pantai Gemah Tulungagung.

2. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan masyarakat di Pantai Gemah Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan masyarakat di Pantai Gemah Tulungagung.
4. Untuk mengetahui pengaruh jenis usaha terhadap pendapatan masyarakat di Pantai Gemah Tulungagung.
5. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari jumlah pengunjung, modal usaha, tenaga kerja dan jenis usaha terhadap pendapatan masyarakat Pantai Gemah Tulungagung.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun hal-hal yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan akademik bagi mahasiswa sebagai pengetahuan tambahan, sebagai referensi sumber bacaan, dan juga sebagai informasi mengenai jumlah pengunjung, modal usaha, tenaga kerja dan jenis usaha yang mempengaruhi pendapatan masyarakat di Pantai Gemah Tulungagung.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perguruan tinggi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu hal yang dapat diterapkan untuk kepentingan pengajaran dan pendidikan yang berhubungan dengan dampak jumlah

pengunjung, modal usaha, tenaga kerja dan jenis usaha dengan tempat wisata terhadap pendapatan masyarakat di Pantai Gemah Tulungagung dan dapat digunakan perbendaharaan perpustakaan kampus.

- b. Bagi masyarakat khususnya masyarakat daerah pariwisata hasil penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan dalam membangun dan mengembangkan usaha di tempat pariwisata dan dapat mengetahui pengaruh jumlah pengunjung, modal usaha, tenaga kerja dan jenis usaha terhadap pendapatan mereka.
- c. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meneruskan penelitian yang lebih luas.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian menjelaskan mengenai variable yang akan diteliti. Ruang lingkup dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menguji tentang pengaruh jumlah pengunjung, modal usaha, tenaga kerja dan jenis usaha dengan tempat wisata terhadap pendapatan masyarakat di Pantai Gemah Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.
- b. Variable independen adalah variable yang dapat mempengaruhi keberadaan variable lainya. Variable independen dalam penelitian ini adalah X_1 jumlah pengunjung, X_2 modal usaha, X_3 tenaga kerja dan X_4 jenis usaha.

c. Variable dependen adalah variable yang dapat dipengaruhi oleh keberadaan variable independen. Variable Y sebagai variable dependen yaitu pendapatan masyarakat di Wisata Pantai Gemah Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

2. Keterbatasan penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan beberapa hal lainnya. Maka peneliti akan berfokus dan membatasi pembahasan pada pengaruh jumlah pengunjung, modal usaha, tenaga kerja dan jenis usaha terhadap pendapatan masyarakat di Pantai Gemah Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

H. Penegasan Istilah

1. Konseptual

a. Pengunjung

Seseorang yang melakukan perjalanan dari kediaman untuk berlibur atau ingin mendapatkan sesuatu yang dapat meringankan beban pikiran atau mendapatkan suatu kebahagiaan di tempat baru. Biasanya pengunjung berkunjung ke suatu daerah biasanya benar-benar ingin menghabiskan waktunya untuk bersantai, menyegarkan pikiran dan benar-benar ingin melepaskan diri dari rutinitas kehidupan sehari-hari.⁵

⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 104

b. Modal usaha

Harta benda yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan. Modal usaha ini dapat berupa uang ataupun barang yang dapat digunakan untuk berbisnis. Modal sangat penting untuk dunia usaha karena modal merupakan aset yang digunakan para pelaku usaha untuk memulai dan mengembangkan usahanya.⁶

c. Tenaga kerja

Tenaga kerja yaitu masyarakat yang termasuk usia kerja yang berusia antara 15-64 tahun atau keseluruhan masyarakat pada suatu negara yang bisa memproduksi barang dan jasa apabila terdapat permintaan dan apabila mereka bersedia berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.⁷

d. Jenis usaha

Usaha atau bisnis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rezeki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien.⁸

⁶ R. Wulan Ayodya, “*Usaha Rumah Makan Laris Mani*”, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2007), hal. 41

⁷ Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 71

⁸ Muslich, *Etika Bisnis Islami (Landasan Filosofis, Normatif dan Substansi Implementatif)*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hal. 46

e. Pendapatan

Jumlah uang yang diterima oleh perusahaan atau organisasi dari kegiatan aktivitasnya seperti penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Dalam dunia usaha pendapatan merupakan sesuatu yang didapatkan oleh pelaku usaha karena telah melakukan kegiatan usaha sehingga mendapatkan imbal balik berupa uang atau biasa disebut dengan pendapatan.⁹

2. Operasional

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah adanya pengaruh jumlah pengunjung, modal usaha, tenaga kerja, dan jenis usaha terhadap pendapatan masyarakat di Pantai Gemah Tulungagung melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada masyarakat di Pantai Gemah.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada penulisan penelitian ini, sistematika penulisan skripsi disajikan dalam enam bab dan setiap babnya terdapat sub bab sebagai penguraian dari bab – bab tersebut, sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

⁹ Subandriyo, “*Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura*”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hal. 54

BAB II

Landasan Teori, membahas tentang penjabaran dasar yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian, adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai jumlah pengunjung, modal usaha, tenaga kerja, jenis usaha, dan pendapatan masyarakat. Penelitian terdahulu menjadi pembanding dalam penelitian ini, kerangka berfikir penelitian, dan hipotesis penelitian dibagian bab akhir.

BAB III

Metode Penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, tehnik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data.

BAB IV

Hasil Penelitian, terdiri dari diskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

BAB V

Pembahasan, terdiri dari jawaban hipotesis yang diteliti, jumlah dari pembahasan ini sama dengan jumlah hipotesis yang diteliti.

BAB VI

Penutup, dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari pembahasan, implikasi penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti.